



## BERITA IPTEK



Pencarian

Cari

Pencarian berdasarkan tanggal terbit

[dd-mm-yyyy]

Cari

[Berita sebelumnya](#)
[Berita selanjutnya](#)

### LPND IPTEK

KRT

LIPI

LAPAN

BPPT

BATAN

BSN

BAPETEN

BAKOSURTANAL

BMG

Badan POM

Lembaga Eijkman

### SERVICES

Membership

Download

Tips &amp; Trik Hobi

### Suara Menristek untuk Asia Source II di Sukabumi.

Kamis, 25-01-2007

Menyambut ajang Asia Source II "Free and Open Technology for NGOs and SMEs" berlangsung sejak 22 s/d 30 di SUkabumi - Jawa Barat, Menristek Kusmayadi mengungkapkan kepentingan bagi kalangan IT anak bangsa untuk berkarya demi menja pengembangan penggunaan aplikasi open source hingga dapat memberikan dampak ekonomi bagi kemajuan masyarakat Indonesia. Hal ini terungkap dalam diskusi be Menristek dengan para aktivis pengembang IT open source di Kantor Menristek Jun Menristek pun meyakini akan keunggulan SDM nasional yang berkiprah dalam pegemb berbasis open source dari kalangan ahli IT yang bekerja di kalangan swa-usaha mandir LSM dan swasta/non-pemerintahan.

Sesungguhnya terpilihnya Indonesia selaku tuan rumah ajang Asia Source II yang merup tahapan lanjutan selepas event Asia Source I 2005 yl yang diadakan di Bangalore - julukan Silicon Valley negeri India--- merupakan suatu bukti tersendiri pengakuan kalar khususnya Asia-Pasifik, akan keunggulan prestasi kalangan IT nasional.

Salah satu tokoh terkemuka IT nasional yang tampil pada hari pertama event Asia So Onno Poerbo yang telah lama dikenal selaku penyebarluasan aplikasi open source n pengembangan *sharing* akses konektivitas jaringan Internet *broad-band* berbiaya kepentingan warnet : (*cyber cafe*). Dalam kesempatan ini pun Onno menyataka kegundahan akan rencana Pemerintah ---yakni Kementerian Kominfo--- yang terus be melaksanakan kesepakatan perjanjian bisnis : MOU dengan Microsoft Indonesia un Sistem Operasi komputer Windows sejumlah 35.496 lisensi dan Microsoft Office seju lisensi, hingga keseluruhannya akan menghabiskan dana Rp 675 milyar. Sementara jika OS berbasis open source Linux cukup dengan biaya Rp. 50.000,- per komputer. Dan jika piranti lunak alternatif open source gratisan, yakni OpenOffice sendiri dapat dihemat dai senilai AS \$71 juta.

Hasil-hasil pencapaian beragam pengembangan aplikasi berbasis open source yang ajang Asia Source di Sukabumi memang sesungguhnya pantas untuk dapat disela langkah terpadu : *synergy* dengan upaya Kementerian Ristek dalam hal pemasyarakat aplikasi open source maupun dalam meningkatkan SDM ahli IT yang terampil dalam m OS open source, terutama guna dimanfaatkan di lingkungan instansi Pemerintah pendidikan Perguruan Tinggi.

Asia Source II di Sukabumi dihadiri oleh sekitar 120 partisipan ahli komputer dan penger dari 30 negara kawasan Asia-Pasifik untuk saling berbagi : "*sharing*" akan kemajuan d yang masing-masing dimiliki para peserta dalam ajang serupa karantina model 'IT berlangsung seminggu penuh.

Asia Source II berlangsung atas kerjasama lintas negara, yakni:

UNDP International Open Source Network (Thailand), InWEnt-Capacity Building Internati Tactical Technology Collective (Netherlands), Aspiration (USA), dan ICTWatch (Indo dukungan dari The Federal Ministry for Economic Cooperation and Development (Bf UNDP-APDIP : Asia Pacific Development Programme dan Hivos.

Sumber: Kantor Menristek. / Rizal AK.